

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan *Making Vocational Planning* untuk meningkatkan eksplorasi dan komitmen siswa-siswi SMA kelas XI dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul Pelatihan *Making Vocational Planning* dapat digunakan untuk meningkatkan dimensi eksplorasi dan dimensi komitmen pada siswa-siswi SMA kelas XI yang akan memilih jurusan di Perguruan Tinggi, dimana sebagian peserta memberikan reaksi positif terhadap pelatihan ini. Mayoritas peserta memberikan tanggapan materi pelatihan jelas dan mudah dipahami, bermanfaat dan dapat diaplikasikan, serta menarik.
2. Pelatihan *Making Vocational Planning* dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi siswa-siswi SMA kelas XI, yaitu dalam mengumpulkan informasi, mengolah dan mempertimbangkan informasi hingga mengambil keputusan dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.
3. Pelatihan *Making Vocational Planning* dapat meningkatkan derajat komitmen siswa-siswi SMA kelas XI, yaitu melakukan aktivitas dalam rangka mewujudkan keputusan yang dibuat, memiliki alternatif solusi saat menghadapi kesulitan dan setia pada pilihan yang dibuat hingga

melakukan tindakan nyata berkaitan dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

3.2 Saran

Dari pembahasan data penelitian yang diperoleh dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau mengkombinasikan data dari alat ukur lain, seperti observasi perilaku, ataupun wawancara, mengingat data utama yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengukuran dengan kuesioner *self-report*.
2. Berdasarkan umpan balik dari peserta pelatihan berkaitan dengan pemanfaatan waktu pada sesi tiga dan sesi empat yang sempit, maka disarankan untuk mempertimbangkan kembali alokasi waktu bila akan menggunakan modul pelatihan *Making Vocational Planning*.
3. Bagi siswa-siswi SMA dapat memanfaatkan materi dari pelatihan ini, baik sebagian maupun keseluruhan, dengan mengaplikasikan materi yang telah diperoleh dalam keseharian untuk membantu pengambilan keputusan hingga mewujudkan rencana tindakan berkaitan dengan pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi.
4. Bagi Kepala Sekolah, guru BK, dapat menggunakan modul pelatihan *Making Vocational Planning* sebagai program yang digunakan dalam Bimbingan Karir. Pemberian modul pelatihan *Making Vocational Planning* dapat

diberikan secara berkesinambungan 1-2 jam perminggu memanfaatkan waktu tatap muka dikelas pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling.

5. Bagi psikolog pendidikan, dapat menggunakan modul pelatihan *Making Vocational Planning* sebagai alternatif intervensi untuk membantu siswa-siswi SMA yang belum memiliki kejelasan pilihan jurusan di Perguruan Tinggi dan membantu siswa-siswi SMA untuk mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang studi di Perguruan Tinggi.